MEALSY NOVIA PADJE
email : mealsypadje00@gmail.com

Tugas Review Artikel

Artikel tentang Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya

Teologi/doktrin yang saya lihat dalam artikel ini adalah Doktrin tentang Gereja (Ekklesialogi) Karena dalam artikel ini menjelaskan tentang bagaimana Rasul Paulus menulis surat ini yang ditujukan kepada Jemaat di Efesus untuk mendorong orang Kristen dalam persekutuan gereja serta tetap memelihara hubungan mereka dengan tradisi Israel dan berbicara kepada mereka tentang keesaan gereja. Karena Paulus tidak ingin bahwa ada dua gereja-gereja Yahudi dan gereja bukan Yahudi, Tetapi melainkan satu gereja yaitu yang kudus dan artinya bahwa Yahudi dan bukan Yahudi bersatu dalam Kristus. Dalam artikel ini, dapat dilihat bahwa Paulus mengingatkan jemaat di Efesus bahwa gereja-gereja sedang berjuang, bukan untuk melawan manusia, melainkan melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan melawan roh-roh jahat di udara (Ef 6:12). Dalam hal ini gereja tidak berdiri sendiri; ia adalah alat dan anggota-anggotanya adalah alat hamba dari Tuhan dan raja yang memimpin perjuangan yang sebenarnya. Dan paulus mengharapkan bahwa kebenaran yang telah ia sampaikan dapat dipraktekan dalam kehidupan baik digereja, rumah maupun didunia.

Artikel Tentang Tugas Roh Kudus dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul

Teologi atau doktrin yang saya lihat dalam artikel ini adalah Doktrin tentang Roh Kudus (Pneumatologi) dimana dalam penjelasan artikel ini menjelaskan tentang tugas dan peran Roh kudus dalam kehidupan orang Kristen. Adapun tugas dari Roh Kudus yang dijelaskan dalam artikel ini adalah Roh Kudus Memenuhi Murid-murid, Roh Kudus memilih, Roh Kudus Memimpin Utusan Allah Dalam pelayanan Misi, Roh Kudus berkarya dalam Jemaat, Roh Kudus menguatkan Murud-murid Melalui Pelayan-Nya, Roh Kudus Memenuhi orang-orang Non- Yahudi. Dari peran Roh Kudus ini, artinya bahwa Roh Kudus ini mempunyai peran yang penting dalam Pelayanan Misi. Melalui karya Roh Kudus ini kepada bangsa-bangsa lain dalam pelayanan misi, ini akan menjadi kesaksian yang amat besar kepada orang-orang Yahudi yang percaya pada saat itu, hal ini menjadi kesaksian bahwa Tuhan juga mengasihi dan menyelamatkan orang-orag dari bangsa lain.

Artikel Tentang Misi dan Kebangkitan Rohani : Implikasi Misi Allah Bagi Gereja

Teologi/Doktrin yang saya lihat dalam artikel ini adalah teologi tentang Allah. dalam artikel menjelaskan tentang implikasi misi Allah bagi gereja. Dalam hal ini Allah mengutus para hambanya untuk melakukan penginjilan dan menyebarluaskan berita injil (kabar baik). Seperti amanat agung dari Tuhan Yesus dalam injil Matius (28:18-20) “ Karena itu, pergilah jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku perintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu

senantiasa sampai pada akhir zaman. Amanat ini harus diaplikasikan dalam tindakan yang nyata sebagai kelanjutan misi Kristus, sehingga banyak misioneris yang terjun dalam pelayanan misi dan kebangkitan rohani (Revival) istilah ini sebagai tanda bahwa Allah sedang ,menjamah, mengurapi dan berkarya di tempat berkobarnya api penginjilan dan penuaian terhadap jiwa-jiwa dan semuanya untuk kemuliaan nama Tuhan. Jadi Kebangunan Rohani itu adalah kegerakkan iman yang terjadi hanya karena kedaulatan Allah atas umat-Nya melalui campur tangan Roh Kudus dan di tandai dengan pemberitaan injil Kristus.

Doktrin Kerajaan Seribu Tahun berdasarkan Kitab Wahyu

Teologi/doktrin yang saya lihat dalam jurnal ini adalah teologi tentang akhir zaman (Eskatologi), dalam jurnal dijelaskan tentang bagaimana kerajaan seribu tahun berdasarkan kitab wahyu. Kerajaan seribu tahun (Millenial) merupakan salah satu bagian dari pengajaran akhir zaman yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh orang percaya, karena segala penderitaan yang terjadi di dunia ini hanya akan berakhir pada akhir zaman dimana terjadi perubahan serta tata tertib yang akan menjadi suatu dunia baru akan terwujud dalam kerajaan seribu tahun. Hal ini sudah dinubuatkan dalam kitab PL seperti yang di nubuatkan oleh Daniel (Dan. 2:34-35) Daud (Mzm. 2:6-9), Yeheskiel (Yh. 40:48), zakaria (Za. 14) dan nubuat Yesaya (Yes. 65:17-25). Berdasarkan kitab Wahyu kerajaan seribu tahun akan terjadi setelah kedatangan Kristus pada kali yang kedua yaitu setelah Dia mengalahkan musuh-musuh-Nya dalam perang Harmagedon. Dan segera sesudah kemenangan-Nya itu,

Kristus mendirikan kerajaan-Nya di bumi dan pemerintahan-Nya selama seribu tahun dalam arti yang harafiah. Sehingga dalam implikasinya kerajaan seribu tahun berimplikasi teologis yaitu bagaimana orang percaya pada masa kini mempersiapkan diri sedini mungkin dalam menantikan kerajaan seribu tahun.

Referensi

- Camerling, Yosua Feliciano, and Hengki Wijaya. "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 57–71.
- Kadjakoro, Yolanda Olivya. "Konsep Prajurit Allah Berdasarkan Efesus 6:10-20 Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 40–56.
- Rantesalu, Marsi Bombongan. *DOKTRIN KERAJAAN SERIBU TAHUN BERDASARKAN KITAB WAHYU*. Preprint. AgriXiv, October 14, 2019. Accessed January 21, 2020. <https://osf.io/cpvjr>.
- Rouw, Randy Frank. "Tugas Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 18, 2019): 99–109.